

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan pada tanggal 18 Maret – 17 April 2022 di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb, Tanjung Bintang, Lampung Selatan dari hasil studi kasus terlihat jelas adanya hubungan antara teori dan kasus nyata dilapangan. Berikut penulis uraikan dalam bentuk 7 langkah Varney:

1. Melalui hasil pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik maka dapat disimpulkan bahwa data subjektif dan objektif yang memberikan gambaran tentang kasus kekurangan waktu tidur yang dialami An. D. Berdasarkan keterangan orang tuanya An. D memang sedang mengalami kesulitan tidur siang dan penurunan durasi tidur siang.
2. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan maka dapat ditegakan diagnosa An. D usia 3 tahun 8 bulan yang mengalami sulit tidur.
3. Berdasarkan analisa dari data yang telah dikumpulkan makaantisipasi masalah potensial yang dialami An. D sekarang adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan perilaku dan emosional akibat sulit tidur.
4. Berdasarkan identifikasi masalah dan menetapkan perlu tidaknya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan untuk dikonsultasikan. Maka tindakan yang dipilih adalah membantu meningkatkan kuantitas tidur siang anak prasekolah dengan menggunakan aromaterapi minyak esensial lavender.
5. Rencana tindakan disusun berdasarkan rasional sesuai dengan diagnosa berupa informasi hasil pemeriksaan pada Ny. W sebagai ibu, penerapan aromaterapi dengan minyak esensial lavender dan pendemonstrasiannya, serta edukasi pertumbuhan dan perkembangan anak prasekolah.
6. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana dengan melibatkan klien dan orang tua. Berdasarkan hasil pemantauan terhadap An. D ditemukan bahwa selama 30 hari penerapan aromaterapi dengan minyak esensial lavender An. D selalu melakukan tidur siang dan tidak mudah terbangun saat tidur. Dari hasil pencatatan ditemukan bahwa rata-rata durasi tidur siang An. D adalah 107,5 menit

7. Evaluasi asuhan diberikan selama sebulan dari 18 Maret 2022 – 17 April 2022 dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Asuhan kebidanan yang komprehensif dengan membangun kerja sama yang baik dengan ibu dan keluarga.

B. Saran

1. Bagi Lahan Praktik

Lahan praktik hendaknya mampu memberi informasi dan penerapan ilmu secara nyata terhadap masyarakat mengenai penerapan aromaterapi dengan minyak esensial lavender untuk meningkatkan kuantitas tidur siang pada anak prasekolah serta menghindari komplikasi yang mungkin terjadi akibat kekurangan tidur pada anak.

2. Bagi Orang Tua Klien

Orang tua hendaknya mampu menjadi memberikan solusi alternatif penerapan aromaterapi dengan minyak esensial lavender untuk meningkatkan kuantitas tidur siang pada anak serta memaksimalkan tumbuh kembangnya dengan memenuhi kebutuhan tidur anak.

3. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Institusi hendaknya mampu menjadi alternatif penerapan aromaterapi dengan minyak esensial lavender dalam penerapan aromaterapi dengan minyak esensial lavender untuk meningkatkan kuantitas tidur siang pada anak prasekolah.

4. Bagi Penulis Lain

Penulis lain ini diharapkan mampu menjadikan karya ini sebagai sumber informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan aromaterapi dengan minyak esensial lavender untuk meningkatkan kuantitas tidur siang anak prasekolah, sehingga metode dalam penelitian ini dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara luas.